

BAB III

Metode dan Desain Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian skripsi ini, terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, serta campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mempermudah dalam mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi.

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Sugiyono (2015, hlm. 3) mengatakan, “Metode penulisan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data penulisan. Untuk mengetahui keefektifan model artikulasi tentunya dibutuhkan data yang dapat mendeskripsikan bahwa model ini efektif. Maka diperlukan cara untuk memperoleh data, metode yang harus digunakan.

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan

keadaan. Metode penelitian ada bermacam-macam. Syamsuddin & Vismaia Damaianti (2009, hlm.23) mengatakan:

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Metode penelitian juga dipaparkan oleh Wirartha (2006, hlm. 68), “Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah”.

Metode berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Jenis metode eksperimen semu (Quasi experiment) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran membuat sinopsis dengan model *mind mapping*.

B. Desain Penelitian

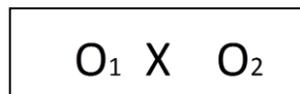
Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan. Pada bagian ini peneliti menyampaikan secara *eksplisit* desain penelitian yang

dilakukan termasuk kategori *eksperimental*. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *eksperimen*, dengan kelompok *pre-experimental design* dengan tipe *one-group pretest-posttest design*.

Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Gambar 3.1

Desain Penelitian



Keterangan:

O_1 = nilai pretes (sebelum diberi diklat)

X = Perlakuan untuk kelompok eksperimen

O_2 = nilai postes (Setelah diberi dikla)

Berdasarkan pola penelitian di atas penulis berpendapat bahwa dua tes yang dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *group pretest-posttest* dalam hal ini, tes awal dilambangkan O_1 dengan dan tes akhir dilambangkan dengan O_2 , sedangkan perlakuan dengan penerapan metode dilambangkan dengan X . Pada desain tersebut, peneliti melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan pretes untuk mengukur variabel terikat. Kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan model artikulasi. Setelah itu, peneliti melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan postes untuk mengetahui keefektifan model artikulasi. Arikunto (2013, hlm.124) mengatakakan, “*Pretest and posttest group* adalah di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum *eksperimen* dan sesudah *eksperimen*. Observasi yang dilakukan sebelum *eksperimen* (O_1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah (O_2) *eksperimen* disebut *posttest*”. Penelitian dengan menggunakan *one group pretest posttest design* adalah penelitian dengan memilih satu kelas yang akan diuji coba, pada tahap awal peserta didik diberikan pretes (O_1). Tes awal sengaja dilakukan tanpa terlebih dahulu peserta didik diberikan pemahaman tentang materi pembelajaran (X). Setelah itu guru memberikan pemaparan tentang materi pembelajaran, pada bagian ini peserta didik dilibatkan langsung untuk memahami materi pembelajaran. Pada tahap akhir peserta didik diberikan postes (O_2) untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan pemahaman

tentang materi pembelajaran. Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil penelitian dapat diketahui dengan cara menggunakan *one-group pretest-posttest design* yaitu satu kelas yang sudah ditentukan melakukan tes sebanyak dua kali, pertama sebelum diberikan perlakuan disebut pretes dan sesudah perlakuan disebut postes. Setelah dilakukan pretes, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca menggunakan model *mind mapping*.

Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan bentuk desain Tes awal-Tes akhir Kelompok Tunggal (*the one group pretest posttest*). Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes: O_1 (x) adalah tes awal, dan O_2 (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penulisan. Di dalam subjek penulisan terdapat objek penulisan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Setiap penelitian memerlukan subjek dan objek untuk diteliti. Subjek penelitian biasa juga disebut dengan populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi dapat benda atau objek yang ada lingkungan sekitar”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2013, hlm 173) mengatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, berarti populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Adapun populasi dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca menggunakan model *mind mapping*.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Angkasa Bandung dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi.
- 3) Keefektifan model *mind mapping* dalam pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi pada peserta didik kelas VII SMP Angkasa Bandung.

Demikianlah subjek penelitian dalam pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi yaitu mengenai kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran membuat sinopsis. Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan keefektifan model *mind mapping* dalam pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi.

1. Objek Penelitian

Penelitian memerlukan subjek dan objek. Sampel biasa disebut dengan objek penelitian. Penulis tidak mungkin melakukan penelitian dengan populasi yang banyak, sehingga penulis akan mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

1. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca dengan menggunakan model *mind mapping* di kelas VII SMP Angkasa Bandung.
2. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan kelas VII SMP Angkasa Bandung yang diukur adalah membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *mind mapping* dengan cara pengelompokan melalui pengukuran berdasarkan pretes dan postes.

Subjek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka penulis akan melakukan penelitian di SMP Angkasa Bandung. SMP Angkasa Bandung merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) sehingga

penulis mudah dalam melakukan penelitian. keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMP Angkasa Bandung dalam membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan analisis pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penulis. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, tes dan analisis. Teknik penelitian adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, teknik penelitian merupakan mekanisme yang harus dilakukan dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik penelitian berupa pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian haruslah tepat dan membantu kegiatan penelitian berlangsung. Hal itu agar data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan baik dan cukup atau sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

Dua hal penting dalam mempengaruhi kualitas hasil data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Sugiyono (2017, hlm. 224), “pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, uji coba, tes.

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, uji coba, tes, dan analisis.

1. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran membuat sinopsis.

2. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran membuat sinopsis dengan model *mind mapping* pada peserta didik Kelas VII SMP Angkasa Bandung.

3. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik membuat sinopsis.

4. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran sinopsis dengan menggunakan model *mind mapping* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

5. Observasi

Observasi merupakan peninjauan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan pengumpulan data penulis dapat menarik simpulan bahwa terdapat teknik-teknik diantaranya adalah studi pustaka, observasi, uji coba, tes dan teknik analisis dan pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi dengan menggunakan model *mind mapping* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis data, pengolahan data secara kualitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui model penelitian. Instrumen penelitian berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi, uji coba, dan tes. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penulisan pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Berikut ini format penilaian observasi selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca dengan menggunakan model *mind mapping* di kelas VII SMP Angkasa Bandung.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai	Ket.
		Disiplin	Aktif	Tanggung jawab	Kerja Sama		

Keterangan: Skor 5 (sangat baik)

Skor 4 (baik)

Skor 3 (cukup baik)

Skor 2 (cukup)

Skor 1 (kurang)

b. Uji coba.

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi informasi cerita legenda Tangkuban Perahu dengan menggunakan model artikulasi. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran tersebut.

Tabel 3.2

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Membuat Sinopsis tentang Isi Buku Nonfiksi yang Dibaca dengan
Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VII SMP Angkasa
Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Bahasa	
	a. Ejaan.	
	b. Ketepatan dan Keserasian Berbahasa.	
2.	Kemampuan Pembelajaran	
	a. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.	
	b. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran.	
	c. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator.	
	d. Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Materi Pembelajaran.	
	e. Kesesuaian penilaian Belajar.	
	f. Media/alat Peraga yang Digunakan.	
	g. Buku Sumber yang Digunakan.	
	Jumlah	
	Rata-rata	

Tabel 3.3

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Membuat Sinopsis tentang Isi Buku Nonfiksi yang Dibaca dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VII SMP Angkasa Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan.	
6.	Kemampuan memberikan contoh.	
7.	Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
10.	Metode dan teknik mengajar.	
II	Bahan Pengajaran	
1.	Penguasaan materi.	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran.	
3.	Ketepatan waktu.	
III	Penampilan	
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
2.	Stabilitas emosi.	
3.	Pemahaman terhadap siswa.	
4.	Kerapihan berpakaian.	
5.	Kemampuan menggunakan umpan balik.	
IV	Pelaksanaan pretes dan postes	
1.	Konsekuensi terhadap waktu.	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes.	

Jumlah	
Rata-rata	

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

c. Tes

Tes adalah sebuah ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kepribadian seseorang. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan perlu diadakan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pemahaman yang dikusainya. Dalam penelitian ini kegunaan tes adalah untuk mengetahui hasil penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi. Berikut ini adalah kisi-kisi penulisan soal untuk tes penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi. Instrumen tes dalam penulisan ini adalah untuk melihat kemampuan peserta didik dalam membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca dengan model *mind mapping*.

Tabel 3.5

Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Membuat Sinopsis tentang Isi Buku Nonfiksi yang Dibaca dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VII SMP Angkasa Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca	<p>4.9.1 Membuat rangkuman isi buku nonfiksi dalam bentuk mind mapping. Menuliskan hasil analisis sisematika karya ilmiah pada bagian isi (pembahasan, sumber data dan infomasi)</p> <p>4.9.2 Membuat rangkuman dalam</p>	Tes	Tes Tertulis	<p>1. Cara membuat rangkuman isi buku nonfiksi dalam bentuk mind mapping.</p> <p>2. Cara membuat rangkuman dalam bentuk rangkaian gagasan pokok isi buku nonfiksi.</p> <p>3. Perbedaan unsur buku nonfiksi dan buku fiksi.</p>

		bentuk rangkaian gagasan pokok isi buku nonfiksi. 4.9.3 Menulis perbedaan unsur buku nonfiksi dan fiksi dalam bentuk <i>mind mapping.</i>			
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal berikut

1. Cara membuat rangkuman isi buku nonfiksi dalam bentuk *mind mapping*.
2. Cara membuat rangkuman dalam bentuk rangkaian gagasan pokok isi buku nonfiksi.
3. Perbedaan unsur buku nonfiksi dan buku fiksi.

Pada instrumen tersebut penelitian bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam membuat sinosis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca dengan model *mind mapping*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan selanjutnya, maka penelitian akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.6

Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Membuat Sinopsis tentang Isi Buku Nonfiksi yang Dibaca dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VII SMP Angkasa Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

No.	Kode Pretes dan Postes	Skor untuk tiap butir instrumen										Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		Bobot											
		5	5	5	5	5	10	10	15	15	25		
1.													
2.													
3.													
Jumlah													
Rata-rata													

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penulisan dalam pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi. Teknik analisis data merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang akan digunakan penulis. Maka dari itu, penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi. Sugiyono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Rancangan analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil data yang sebelumnya diproses terlebih dahulu. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan

pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk guru bisang studi bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi sebagai berikut.

Table 3.7
Membuat Tabel Persiapan

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan postest

$$\text{Mean Pretest } Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Postest } My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan postest

d : Gain (pretest – postest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Σd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca dengan menggunakan model *mind mapping* pada peserta didik kelas VII SMP Angkasa Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi yang dibaca menggunakan model *mind mapping*.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *mind mapping* dalam membuat sinopsis tentang isi buku nonfiksi.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*.
- c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.